

PENGELOLAAN TAMAN BACA MASYARAKAT MELALUI (TBM) JPRO LIBRARY DALAM MENINGKATKAN MINAT BACA MASYARAKAT DI KELURAHAN EMPOANG KECAMATAN BINAMU KABUPATEN JENEPONTO

Hastuti S¹, Suardi², Latang³

Universitas Negeri Makassar, Fakultas Ilmu Pendidikan, Jurusan PLS

Email: hastutisyarifuddin00@gmail.com

ABSTRACT :

A Community Reading Center (TBM) is a place that is deliberately created and managed by the community, individuals, institutions and the government to foster an interest in reading in the community around the reading center and community reading gardens are included in the category of public libraries. The purpose of this study was to find out the management of the Jpro Library Community Reading Park (TBM) for Community Reading Interests in Empoang Village, Binamu District, Jeneponto Regency. The results of the study showed that the manager of the community reading garden increased the public's interest in reading. The role of the manager of the community reading garden in increasing interest in reading has been carried out well, by holding outreach, distributing pamphlets to the community, providing services to visitors and also providing guidance to visitors who have difficulty reading, providing motivators to visitors, and providing facilities and infrastructure to visitors. Socializing is not only through meeting with the public, promotion through social media such as Facebook and WhatsApp

Keywords: Community Reading Park (TBM) Management, Community Reading Interest

ABSTRAK :

Taman Bacaan Masyarakat (TBM) merupakan suatu tempat yang sengaja dibuat dan dikelola oleh masyarakat, perorangan, lembaga dan pemerintah untuk menumbuhkan minat baca kepada masyarakat yang ada di lingkungan taman bacaan tersebut dan taman bacaan masyarakat termasuk dalam kategori perpustakaan umum. Tujuan dalam penelitian ini adalah untuk mengetahui Pengelolaan Taman Baca Masyarakat (TBM) Jpro Library Dalam Minat Baca Masyarakat di Kelurahan Empoang Kecamatan Binamu Kabupaten Jeneponto. Hasil penelitian menunjukkan bahwa pengelola taman baca masyarakat dalam meningkatkan Minat membaca masyarakat. Peran pengelola taman baca masyarakat dalam meningkatkan minat membaca sudah dilakukan dengan baik, dengan mengadakan sosialisasi, membagikan pamflet kepada masyarakat, memberikan pelayanan kepada pengunjung dan juga memberikan bimbingan kepada pengunjung yang mengalami kesulitan dalam membaca, memberikan motivator kepada pengunjung, serta menyediakan sarana dan prasarana kepada pengunjung. Melakukan sosialisasi tidak hanya melalui dengan cara bertemu dengan masyarakat, promosi lewat sosial media seperti facebook dan watshapp

Kata Kunci : Pengelolaan Taman Baca Masyarakat (TBM), Minat Baca Masyarakat

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Minat membaca merupakan suatu perhatian yang cukup penting dan mendalam terhadap kegiatan membaca sehingga dapat menciptakan seseorang untuk membaca dengan kemauanya sendiri. Minat Baca sebaiknya ditanamkan sejak usia dini pada anak-anak, karena pada saat itu merupakan usia ideal anak untuk menerima hal-hal yang baru dan secara tidak langsung menanamkan nilai-nilai kehidupan sehari-hari. Rendahnya minat baca di kalangan masyarakat dan kurangnya rasa ingin tahu di masyarakat mau tidak mau menjadikan persoalan yang penting dalam dunia pendidikan dan pemerintah kita saat ini. Karena dengan kurangnya tingkat membaca masyarakat sehingga akan menimbulkan kurangnya wawasan dan pengetahuan masyarakat. Salah satu bentuk cara dalam meningkatkan minat membaca yaitu dengan berdirinya layanan taman baca masyarakat, dengan tujuan agar masyarakat lebih tertarik untuk membaca, dan meningkatkan minat membaca mereka, dengan bahan bacaan yang telah disediakan oleh taman baca masyarakat (Abdul Rahman, 2018).

Pemerintah sudah memberikan jalan agar masyarakat Indonesia gemar membaca, yakni melalui TBM. Masyarakat dapat dengan mudah mengakses buku di sekitar tempat tinggalnya berada. "Taman bacaan masyarakat itu sendiri yang bermula dari taman pustaka rakyat pada tahun 50-an, merupakan bagian dari perpustakaan umum. Awal mula TBM berasal dari salah satu layanan di perpustakaan umum agar semua koleksi perpustakaan dapat digunakan oleh semua kalangan masyarakat (Amanda Sandra, 2017).

Penguatan taman bacaan masyarakat bertujuan untuk meningkatkan mutu layanan di bidang bahan bacaan dan pelaksanaan kegiatan literasi kepada masyarakat dengan memperkaya varian koleksi bahan pustaka,

menyediakan tempat yang nyaman, aman, dan menyenangkan, menyediakan sarana pendukung yang memadai, melaksanakan kegiatan keagamaan membaca sesuai dengan kebutuhan dan potensi lokal, mengali produk unggulan yang menjadi ciri khas daerah tersebut. TBM bermanfaat menumbuhkan minat, kecintaan, kegembiraan membaca, dan memberikan pengalaman belajar bagi warga. Begitu pun dengan TBM Jpro library yang menyediakan fasilitas koleksi perpustakaan bagi masyarakat. Masyarakat dari anak-anak, remaja, dewasa dan orang tua memanfaatkan koleksi perpustakaan dengan berbagai tujuan guna memenuhi kebutuhan informasi masyarakat. Dengan demikian, tentunya perlu dilakukan penelitian tentang peran dalam masyarakat (Soejono Soekanto, 2018).

Berdasarkan hasil wawancara dengan pengelola Taman Baca Masyarakat, menyampaikan bahwasannya tujuan mendirikan TBM ini adalah menumbuhkan minat membaca pada masyarakat sejak usia dini serta memberantas buta huruf dan aksara yang ada dimasyarakat. Namun dari survei juga menunjukkan bahwa yang sering berkunjung ke TBM Adalah anak-anak yang berdasarkan data dokumentasi absen pengunjung TBM ada sekitar 25 orang yang berkunjung ke TBM pada tiap harinya, ada juga remaja serta mahasiswa yang sedang menempuh Kuliah, kebanyakan dari mereka datang adalah untuk meminjam buku sebagai bahan belajar atau mengajar seta mencari referensi buku pembelajaran lainnya. Sedangkan berdasarkan wawancara kepada masyarakat sekitar menunjukkan bahwa di masyarakat masih ada yang belum tahu tentang Taman Baca Masyarakat, dan juga ada dari masyarakat yang sudah tahu tentang Taman Baca Masyarakat tetapi mereka tidak datang berkunjung.

Keadaan di TBM khususnya di Kelurahan Empoang Kecamatan Binamu Kabupaten Jeneponto dari segi fasilitas

masih perlu pembenahan dan perbaikan yang lebih layak lagi, sistem pembaharuan buku yang perlu dilakukan tiap tahun dan juga dari kursi dan meja juga perlu ditambah dan diberikan ruangan yang sejuk agar yang membaca buku dapat lebih nyaman saat berada di taman baca.

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah diuraikan diatas, sehingganya saya sebagai peneliti tertarik untuk menindak lanjuti atau meneliti lebih lanjut tentang “Pengelolaan Taman Baca Masyarakat (TBM) jpro library Dalam Meningkatkan Pendidikan Masyarakat di Kelurahan Empoang Kecamatan Binamu Kabupaten Jeneponto”.

B. Fokus Penelitian

Berdasarkan latar belakang diatas, maka pada bagian ini dirumuskan masalah berikut ini “Bagaimanakah Pengelolaan Taman Baca Masyarakat (TBM) jpro library Dalam Meningkatkan Minat Baca Masyarakat di Kelurahan Empoang Kecamatan Binamu Kabupaten Jeneponto”

TINJAUAN PUSTAKA

A. Pengertian Pengelolaan TBM

Pengelolaan atau taman baca masyarakat merupakan salah satu kajian tentang apa dan bagaimana cara yang dapat dilakukan, baik melalui teori maupun praktek agar taman baca masyarakat dapat dikelola dengan berdaya guna dan berhasil sehingga keberadaannya di tengah masyarakat mampu menyeleksi, menghimpun, mengolah, memelihara sumber informasi dan memberikan layanan, serta nilai tambah bagi mereka yang membutuhkan.

Menurut Amanda Sandra (2017) pengelola ialah orang yang memiliki kemampuan dan keteampilan khusus untuk melakukan suatu kegiatan yang dilakukan bersama dan melalui orang-orang serta kelompok dengan maksud untuk mencapai

tujuan organisasi. “Pengelola adalah orang yang bertanggung jawab atas Organisasi unit Pimpinan, Tugas Pengelelela dapat digambarkan dalam kaitannya dengan berbagai “peran” atau serangkaian perilaku yang terorganisir yang di identifikasi dengan suatu posisi.

Menurut Ade Husnul (2017) Mengingat pentingnya perpustakaan umum sebagai perpustakaan masyarakat umum, sehingga UNESCO (badan PBB yang bergerak dalam bidang pendidikan dan kebudayaan) menyatakan perpustakaan umum sebagai media kehidupan bangsa. Pada tahun 1972 UNESCO mengeluarkan Manifesto perpustakaan umum yang menyatakan bahwa perpustakaan umum harus terbuka bagi semua orang tanpa membeda - bedakan warna kulit, jenis kelamin, usia, kepercayaan, ras. Lebih rinci tujuan perpustakaan umum dalam manifesto Unesco.

Menurut Emzir (2016) Taman baca masyarakat dibuat untuk memenuhi kebutuhan masyarakat dalam kehidupannya, sebagai mencari informasi, pengetahuan dan lain-lain. Berikut adalah tujuan dari taman baca masyarakat adalah sebagai berikut:

- a. Untuk meningkatkan minat baca masyarakat, sehingga masyarakat tidak tertinggal informasi pengetahuan dan menjadi masyarakat yang cerdas.
- b. Merupakan sebuah wadah untuk kegiatan belajar, kegiatan di masyarakat seperti mengembangkan kreativitas, keterampilan.
- c. Untuk meningkatkan aksarawan dan untuk memberantas buta aksara yang ada dalam masyarakat sehingga tidak akan terjadi buta aksara kembali

B. Minat Baca

Minat adalah suatu rasa lebih suka dan rasa ketertarikan pada suatu hal atau aktivitas tanpa adanya rasa menyeluruh, melainkan timbul dari diri sendiri. Minat sendiri pada dasarnya adalah penerimaan

akan suatu hubungan antara diri sendiri dengan suatu yang diluar diri, semakin kuat hubungan itu maka akan semakin besar juga minat yang akan diperoleh. Membaca pada hakikatnya adalah suatu yang rumit yang melibatkan banyak hal, tidak hanya sekedar melafalkan tulisan, tetapi juga melibatkan aktivitas visual, berfikir, psikolinguistik, dan metakognitif, sehingga dalam membaca bisa memahami isi dari bacaan tersebut. Artinya adalah membaca sebagai proses produksi yang dilakukan oleh pembaca dalam meningkatkan sumber wawasan yang memperoleh informasi (Cholid Narbuko, 2017).

Minat membaca adalah keinginan yang kuat disertai usaha-usaha seseorang untuk membaca. Orang yang mempunyai minat membaca yang kuat akan diwujudkan dalam kesediaanya untuk mendapatkan bahan bacaan dan kemudian membacanya atas kesadaran sendiri.

C. Peran Taman Baca Masyarakat

Menurut Mukhtar (2017) taman baca masyarakat memiliki Peran sebagai sumber informasi adalah masyarakat berupa ilmu pendidikan, agama, dongeng dan yang menjadikan masyarakat mendapatkan wawasan pengetahuan. Adapun beberapa peran Tama Baca Masyarakat adalah sebagai berikut:

- a. Taman baca masyarakat mempunyai peran sebagai informasi dalam pendidikan yang menjembatani sumber informasi pendidikan yang terdapat dalam perkembangan system pendidikan.
- b. Memiliki peran sebagai saran untuk menjalin perkembangan komunikasi antar sesama taman baca, dan antara penyelenggara taman baca masyarakat dengan masyarakat lain.
- c. Memiliki peran sebagai lembaga untuk meningkatkan minat baca, kebiasaan membaca, gemar membaca, budaya membaca dengan melalui menyediakan

bahan bacaan yang sesuai dengan apa yang dibutuhkan oleh masyarakat.

- d. Berperan aktif sebagai fasilitator, mtivator, mediator bagi masyarakat yang ingin mencari, memanfaatkan mengembangkan ilmu pengetahuan serta pengalamannya.
- e. Memiliki peran sebagai perubahan agen pembangunan pendidikan dan kebudayaan masyarakat.
- f. Berperan sebgai lembaga pendidikan non formal bagi masyarakat dan penunjang taman baca masyarakat. Mereka dapat belajar dan mendapatkan pengetahuan secara mandiri, melakukan penelitian, menggali, memanfaatkan dan mengembangkan sumber informasi dan ilmu pengetahuan serta wawasan yang masyarakat dapatkan.
- g. Petugas taman baca masyarakat dapat berperan sebagai pembimbing dan memberikan informasi serta dapat konsultasi kepada masyarakat dan pembinaan serta menanamkan pemahaman tentang pentingnya taman baca masyarakat bagi orang banyak.
- h. Menghimpun serta menambah koleksi buku bahan pustaka agar tetap dalam keadaan baik semua (Muhsin Kalida, 2018).

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif, jenis penelitian studi kasus dengan metode diskriptif.

B. Fokus Penelitian

Intensitas dan keterlibatan peneliti dalam penelitian untuk menemukan makna dan tafsiran dari subjek dan fokus penelitian. Peneliti sebagai pengamat berperan serta untuk menghimpun data mengenai objek atau kasus yang menjadi sumber dalam penelitian.

C. Lokasi Penelitian

Penelitian ini akan dilakukan di Kelurahan Bontotangga Kecamatan Tamalatea Kabupaten Jeneponto.

D. Teknik Pengumpulan Data

1. Wawancara

Metode wawancara dalam suatu penelitian yaitu dengan melakukan pengambilan informan sebanyak 8 orang. Wawancara berencana (standardized interview) selalu terdiri dari suatu daftar pertanyaan yang telah di rencanakan dan di susun sebelumnya. Semua responden yang di seleksi untuk di wawancara diajukan pertanyaan yang sama, dengan kata dan dalam tata urut yang seragam.

2. Observasi

Metode observasi adalah serangkaian pengamatan terhadap gejala menjadi objek penelitian secara sistematis, sesuai dengan tujuan penelitian. Observasi merupakan pengamatan langsung ke objek penelitian untuk melihat dari dekat kegiatan yang dilakukan dan mencatat penelitian secara sistematis terhadap gejala atau fenomena yang diteliti. Selain itu, teknik observasi juga dimaksudkan untuk melihat dan mengamati perubahan fenomena-fenomena social yang tumbuh dan berkembang. Dengan melihat momen-momen tertentu, maka seorang observer dapat menentukan mana yang diperlukan dan yang tidak diperlukan dengan menggunakan data langsung (primer).

3. Dokumentasi

Dokumentasi dalam sebuah penelitian berfungsi sebagai penguat dan bahan untuk menyajikan data yang telah ada sebelumnya. Dalam penelitian ini, peneliti melakukan dokumentasi berupa pengambilan gambar atau foto dan video jika memungkinkan.

E. Teknik Analisis Data

Adapun analisis data dilakukan secara kualitatif melalui tahapan proses reduksi data, penyajian data dan pengambilan kesimpulan dan verifikasi.

F. Teknik Keabsahan Data

Dalam penelitian mengenai pembinaan moral remaja, peneliti menggunakan teknik keabsahan data melalui triangulasi sumber

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian

1. Proses Pengelolaan Taman Baca Masyarakat (TBM) Jpro Library

salah satu masalah yang muncul pada saat identifikasi masalah mengenai minat baca salah satunya adalah kekurangan buku bacaan yang menarik untuk dibaca sehingga kecenderungan untuk tertarik kepada aktivitas membaca sangat kurang. Daya tarik buku memang banyak dipengaruhi pada jenis atau kategori bacaan tersebut sehingga penentuan topik atau pembahasan sebaiknya disesuaikan pada lingkungan taman baca tersebut.

Sehingga hal ini perlu dianalisis lebih mendalam serta diberikan penanganan. Membaca adalah jendela ilmu dan dengan membaca apa yang belum diketahui dapat diketahui bahkan secara mendalam. Oleh karena itu tak ada alasan untuk tidak membaca serta penanganan masalah minat baca harus ditanggapi serius. pengelola Taman Baca dalam menjalankan pengelolaan di Taman Baca telah melakukan pendekatan kesekolah formal terdekat tetapi belum maksimal dikarenakan waktu dalam berkoordinasi tidak intens. Namun tetap dilakukan usaha pembinaan dan pengembangan minat baca serta dukungan pihak sekolah setidaknya bisa menjadi semangat dalam pengelolaan tersebut.

pengorganisasian Taman Baca diharapkan perlu adanya kerja sama semua pihak khususnya masyarakat. Kerja sama ini diharapkan mampu menghubungkan semua konsep, keinginan dan harapan bersama sehingga apa yang dicita-citakan dapat

sejalan tanpa adanya perbedaan maksud dan tujuan

besarnya harapan pengelola Taman Baca agar pengorganisasiannya dilakukan dengan matang dan melibatkan masyarakat setempat. Melihat jangka panjang dari program ini pengorganisasian memang sangat perlu dilakukan agar apa yang direncanakan, dijalankan, dan yang akan dievaluasi dapat dilakukan secara sistematis dan mudah dipertanggung jawabkan. Setidaknya taman baca masyarakat didalam lingkup masyarakat yang kecil sudah mulai mampu mengenalkan masyarakat terhadap bahan bacaan yang masyarakat awam mengidentikkan taman baca masyarakat sebagai suatu perpustakaan.

2. Kegiatan Taman Baca Masyarakat (TBM) Jpro Library

Pada setiap harinya pengunjung yang datang ke TBM tidak hanya anak-anak dan remaja saja, tetapi orang dewasa terkadang juga datang untuk berkunjung ke Taman Baca Masyarakat kebanyakan dari mereka berkunjung ke Taman Baca Masyarakat adalah untuk mengerjakan tugas dari sekolah, terkadang mahasiswa juga datang ke Taman Baca Masyarakat untuk mencari bahan untuk bahan ajar praktek mereka di sekolah.

Dengan adanya Taman Baca Masyarakat pengelola TBM tidak semata hanya mengatakan ayo datang ke Taman Baca Masyarakat tapi juga melakukan sosialisasi kepada masyarakat agar mereka tergugah ataupun termotivasi untuk datang ke TBM untuk membaca ataupun untuk belajar. Untuk mengajak masyarakat datang ke TBM ini kami melakukan pendekatan ke masyarakat untuk mengetahui informasi apakah yang dibutuhkan oleh masyarakat, setelahnya kami sosialisasi kepada masyarakat pentingnya membaca untuk diri kita sendiri, bahkan membaca harus mulai ditamamkan sejak dini, kami melakukan

degan cara seperti mengadakan lomba mendongeng, mewarnai dll

Taman baca ini juga untuk kedepannya pemerintah daerah Kabupaten Jeneponto dalam hal ini Kepala Perpustakaan Daerah agar memberikan mandat kepada pegawai yang berwenang mengajak warga dimanapun berada sampai ke pelosok desa agar dapat mengakses Taman Baca Masyarakat. Taman Baca ini sangat berguna sebagai cita-cita mencerdaskan anak bangsa.

3. Faktor Pendukung Pengelolaan Taman Baca Masyarakat (TBM) Jpro Library

Taman Baca Masyarakat sebagai tempat yang menyediakan buku bacaan yang berisi pendidikan, informasi, rekreasi, yang sehat dan positif dapat menumbuhkan minat membaca masyarakat. Yang buku-buku tersebut berasal dari sumbangan oleh mahasiswa, dan masyarakat. Disisi lain untuk menciptakan masyarakat yang gemar membaca berbagai upaya harus dilaksanakan, mulai dari menumbuhkan minat membaca dan mendapatkan informasi. Sebagai tempat belajar yang dekat dengan masyarakat dengan suasana yang sederhana dan terbuka bagi siapa saja yang ingin menafoatkannya, karena sasaran utama TBM adalah masyarakat dari segala lapisan.

Adanya partisipasi dari masyarakat menjadi faktor yang mendorong Taman Baca Masyarakat ini akan tetap ada dan akan selalu menjadi tempat menimba ilmu masyarakat di sekitarnya.

B. Pembahasan

Bersadarkan hasil wawancara di atas peneliti mengambil responden remaja kebawah atau aak-anak. Alasan penulis mengambil responden remaja kebawah adalah karena pengunjung yang datang keTaman Baca Masyarakat adalah kebanyakan Anak-anak karena tempatnya yang mudah dijangkau oleh seumuran mereka. Peran Pengelola Taman Baca Masyarakat dalam meningkatkan minat

membaca masyarakat sangat penting untuk dilakukan. TBM telah melakukan peranan yang sangat maksimal sesuai dengan tugas dan fungsi TBM. kondisi masyarakat sekitar yang memang mengetahui jika adanya Taman Baca Masyarakat di menjadikan mereka untuk lebih mudah dalam mengakses mencari buku-buku yang masyarakat inginkan. Serta minat membaca anak-anak yang mendorong mereka untuk datang ke TBM.

Berdasarkan hasil wawancara dengan pengelola Taman Baca Masyarakat untuk menumbuhkan minat membaca masyarakat maka pengelola Taman Baca Masyarakat melakukan Kegiatan seperti sosialisasi kepada masyarakat tentang adanya Taman Baca Masyarakat, pentingnya membaca sejak dini mengajak masyarakat untuk belajar di TBM, membagikan pamflet-pamflet sebagai bentuk mereka memperkenalkan sekaligus mengajak masyarakat untuk belajar di Taman Baca Masyarakat.

Rendahnya minat baca di kalangan masyarakat dan kurangnya rasa ingin tahu di masyarakat mau tidak mau menjadikan persoalan yang penting dalam dunia pendidikan dan pemerintah kita saat ini. karena dengan kurangnya tingkat membaca masyarakat sehingga akan menimbulkan kurangnya wawasan, pengetahuan Minat membaca merupakan suatu perhatian yang cukup penting dan mendalam terhadap kegiatan membaca sehingga dapat menciptakan seseorang untuk membaca dengan kemauanya sendiri. Minat Baca sebaiknya ditanamkan sejak usia dini pada anak-anak, karena pada saat itu merupakan usia ideal anak untuk menerima hal-hal yang baru dan secara tidak langsung menanamkan nilai-nilai kehidupan sehari-hari. Salah satu bentuk cara dalam meningkatkan minat membaca yaitu dengan berdirinya layanan taman baca masyarakat, dengan tujuan agar masyarakat lebih tertarik untuk membaca,

dan meningkatkan minat membaca mereka, dengan bahan bacaan yang telah disediakan oleh taman baca masyarakat.

Salah satu program pembangunan pendidikan adalah program pengembangan budaya baca dan perpustakaan yang bertujuan untuk mendorong terwujudnya masyarakat pembelajar sepanjang hayat, melalui peningkatan budaya baca serta menyediakan bahan bacaan yang berguna bagi masyarakat pada umumnya yang dapat memperluas pengetahuan dan keterampilan untuk menambah wawasan.

Taman Baca Masyarakat tidak hanya menyediakan bahan bacaan menyediakan informasi untuk masyarakat saja tetapi mengembangkan masyarakat seperti mengadakan kegiatan masyarakat yang mana kegiatan tersebut untuk membangun masyarakat menjadi lebih baik lagi. Salah satu kegiatannya adalah dengan melakukan perlombaan mewarnai untuk anak-anak, lomba membaca dongen, memasak orang dewasa, dan memperingati hari-hari besar di Indonesia

Sebagai masyarakat memanfaatkan TBM sebagai sumber hiburan yang murah dan bermanfaat, karena masyarakat dapat menghabiskan waktu luang dengan berada disini. Masyarakat dapat mengembangkan membaca, belajar, mencari informasi serta berkumpul dengan sesama pengunjung yang lainnya. Buku-buku yang tersedia seperti buku cerita, resep makanan, majalah, juga termasuk dalam sumber hiburan masyarakat dalam bentuk buku bacaan. Selain untuk mendapatkan informasi dan sebagai bahan hiburan saat mengisi waktu luang, dari hasil wawancara banyak ibu-ibu yang mengikuti keterampilan membuat brosur dan membaca buku resep masakan, budidaya tanaman dan lainnya.

Selain untuk membaca, belajar, dan mendapatkan informasi, masyarakat juga dapat bermain dan sekedar berkunjung ke TBM karena pengelola tidak pernah

melarang masyarakat untuk melakukan aktivitas saat berada di Taman Baca ini. Masyarakat dapat datang untuk mencari hiburan yang positif disini.

Taman Baca Masyarakat juga sebagai hiburan atau rekreasi masyarakat, disisi lain kebutuhan masyarakat yang harus dipenuhi sebagaimana kebutuhan lainnya. Hiburan di TBM yang memberikan informasi, pengetahuan pasti berbeda dengan hiburan di tempat rekreasi lainnya. Meskipun saling dibutuhkan, tujuannya untuk menciptakan keseimbangan jiwa raga, lahir batin, fisik, dan nonfisik. Salah satunya adalah dengan membaca cerita-serita agama, dongen ataupun novel. Berdasarkan pembahasan penelitian di atas maka peran pengelola Taman Baca Masyarakat dalam meningkatkan minat membaca sudah dilakukan dengan baik, dengan mengadakan sosialisasi, membagikan pamflet kepada masyarakat, memberikan pelayanan kepada pengunjung dan juga memberikan bimbingan kepada pengunjung yang mengalami kesulitan dalam membaca, memberikan motivator kepada pengunjung, menyediakan sarana dan prasarana kepada pengunjung

PENUTUP

A. Simpulan

Berdasarkan pembahasan penelitian di atas maka peran pengelola taman baca masyarakat dalam meningkatkan minat membaca sudah dilakukan dengan baik, dengan mengadakan sosialisasi, membagikan pamflet kepada masyarakat, memberikan pelayanan kepada pengunjung dan juga memberikan bimbingan kepada pengunjung yang mengalami kesulitan dalam membaca, memberikan motivasi kepada pengunjung, serta menyediakan sarana dan prasarana kepada pengunjung.

B. Saran

1. Pengelola Taman Baca Masyarakat agar melakukan sosialisasi tidak hanya

melalui dengan cara bertemu dengan masyarakat, tetapi juga melakukan sosialisasi atau promosi lewat sosial media seperti facebook, watshapp, dalam lain sebagainya

2. Sosialisasi tentang rencana-rencana serta tahapan dalam pembangunan dan bagaimana mengelola taman baca yang ada di masyarakat harus dilakukan secara transparan dan berkesinambungan kepada masyarakat secara luas, sehingga dapat diperoleh tingkat pemahaman yang memadai.
3. Membuat perangkat hukum dan perundang-undangan mengatur penerapan dan pengelolaan taman baca yang ada di Kabupaten Jeneponto
4. Pemerintah daerah Kabupaten Jeneponto secepat mungkin mengupdate buku-buku baru yang dibutuhkan di Taman Baca Masyarakat dengan segera memberi anggaran demi lancarnya proses pengelolaan

DAFTAR PUSTAKA

- Abdul Rahman Shaleh, MAW. 2018. Psikologi Suatu Pengantar Dalam Perspektif Islam. Jakarta: Prenada Media.
- Ade Husnul dan Muhammad Ihsan Nugraha, 2017. Menggunakan Teknik Membaca Memindai. Jakarta: PT Multazam Mulia Utama.
- Amanda Sandra Puspita dan Sri Ati, 2018. "Pengaruh Layanan Taman Baca Masyarakat Warung Pasiaon Terhadap Pemenuhan Kebutuhan Informasi Masyarakat di Desa Bergas Lor", Jurnal Ilmu Perpustakaan, Vol.2.
- Cholid Narbuko dan Abu Achmadi, 2017. Metodologi Penelitian, Jakarta: PT Bumi Aksara.
- Dwiyantoro. 2019. Peran Taman Bacaan Masyarakat Mata Aksara Dalam Menumbuhkan Minat Baca Pada Masyarakat. Jurnal Kajian Informasi

- & Perpustakaan Vol. 7, No. 1 (Juni 2019) 19-32. ISSN 2303-2677 (Print) ISSN 2540-9239 (Online)
- Edi Kusnandi, 2017. *Taman Baca Masyarakat, Jakrta Timur: Ramaya Pers.*
- Emzir, 2016. *Ilmu Perilaku Masyarakat, Jakarta : PT Garfindo Persada.*
- Farida Hamid, 2017. *Pengajaran Membaca Di Sekolah Dasar, Jakrta: PT Bumi Aksara.*
- Gunarti Dwi Lestari. 2019. "Peran Pengelola KBM Sebagai Upaya Meningkatkan Kinerja Tutor di sanggar Kegiatan Belajar" dalam *Jurnal Pendidikan Untuk Semua*. Tahun 2019. E-ISSN 2580-8060
- Guntur, Henry T. 2018. *Membaca Sebagai Suatu Keterampilan Berbahasa. Bandung : Angkasa.*
- Haris Herdiansyah, 2016. *Wawancara, Observasi, Dan Focus Groups, Jakarta : PT Grafindo Persada.*
- Hatimah, Ihat, Sadri. 2018. *Pembelajaran berwawasan kemasyarakatan, Jakarta: Universitas terbuka*
- Koentjaraningrat. 2018. *Metode Penelitian Masyarakat Edisi Ketiga. Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama.*
- Muhsin Kalida, 2018. *Startegi Networking TBM , Jakarta : Cakruk Publishing.*
- Mukhtar, 2017. *Pengelolaan Taman Baca, Yogyakarta: GP Press Group.*
- Misriyani. 2019. *Pengelolaan Taman Baca Masyarakat. Journal of Nonformal Education and Community Empowerment Volume 3 (2): 160-172, Desember 2019*
- Mila Aulia. 2018. *Optimalisasi Taman Bacaan Masyarakat Dalam Menumbuhkan Minat Baca Di Kalangan Remaja. Jurnal Comm-Edu e-ISSN : 2615-1480 p-ISSN : 2622-5492 Volume 1 Nomor 3, September 2018*
- Octroaica Cempaka Jane, 2018. "Peran Taman Baca Masyarakat Dalam Menumbuhkan Budaya Baca Anak di Taman Baca Masyarakat "MOTIR" Banyumanik Semarang", *Jurnal Ilmu Perpustakaan, Vol.2.*
- Ratih Rahmawati dan Blasius Sudarsono, 2017. *Perpustakaan Untuk Rakyat Dialog Anak Dan Bapak, Jakarta: Sagung Seto.*
- Robert K, 2017. *Studi Kasus Desain & Metode, Jakarta: PT RajaGrafindo Persada.*
- Soejono Soekanto, 2018. *Sosiologi Suatu Pengantar, Edisi Baru , Jakarta: Rajawali Pers.*
- Sugiyono, 2017. *Metode Penelitian Pendidikan, Bandung: Alfabeta*
- Sri Nurhayati. 2020. *Peran Taman Bacaan Masyarakat (TBM) Srikandi dalam Meningkatkan Minat Baca Warga Belajar Paket B. Kebijakan Pendidikan Nasional: Pendidikan Non-Formal dan Pendidikan Anak Usia Dini" Fakultas Ilmu Pendidikan – Universitas Negeri Malang 13 Juni 2020; ISBN: 978-602-5445-10-1*
- Suharsimi Arikanto, 2016. *Prosedur penelitian suatu pendekatan praktik, Jakarta: PT. Rineke Cipta.*
- Sutarno NS. 2016. *Membangun taman Bacaan Masyarakat. Jakarta: Gramedia*
- Zaenal Arifin. 2016. *Peran Taman Bacaan Masyarakat (Tbm) Mata Aksara Dalam Menumbuhkan Minat Baca Masyarakat Tegalmending, Sleman, Yogyakarta. Jurnal Artikel.*